BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Peneliti memilih metode kualitatif dikarenakan data pada penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yang mana data tersebut berupa tulisan, dokumen sumber dari informan untuk memahami secara mendalam tentang kurikulum pondok pada pondok pesantren. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil 3 lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiah Amuntai berdasarkan pertimbangan karena pesantren ini mampu bertahan hingga berumur 100 tahun serta jumlah santri/wati aktif dan alumni yang tersebar di Indonesia, dengan gaya kurikulum campuran (*blanded*). Pondok Pesantren Ibnu Atha'ilah Kandangan karena pondok pesantren merupakan pondok yang tergolong baru dibuka yang mempunyai struktur kurikulum yang layak untuk dijadikan penelitian. Terakhir Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Kandangan, sehingga penelitian ini disebut penelitian multisitus.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dirinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan kondisi latar penelitian.[1] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel), yakni teknik pengambilan atau pemilihan subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu.[2] Artinya informan yang dipilih berdasarkan kriteria yakni orang yang betul-betul paham terkait dengan permasalahan atau objek yang diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan yang meliputi pimpinan pesantren, dewan guru, struktur kurikulum (perencanaan. metode, bahan ajar, dan evaluasi), dan para santri/wati.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalah yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian.[3] Adapun objek dalam penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai Struktur dan Implementasi Kurikulum pondok (Studi Multisitus

[1] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjamasin: Antasari Press, 2011), h. 62.
[2] Suwardi Endraswara, *Metode, teori, teknik penelitian kebudayaan: ideologi, epistemologi, dan aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), h. 115.
[3] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*..., h. 48.

Pada Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat berupa gambar ataupun kata-kata dan bukan berbentuk angka.[4] Adapun data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh melalui objek yang diteliti kemudian diolah oleh peneliti. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah Struktur dan Implementasi Kurikulum Pondok (Studi Multisitus Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan), meliputi:

1) Landasan kurikulum atau falsafah kuikulum pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
2) Struktur Organisasi Kurikulum pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.

[4] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 1 Cet. 4 (Jakarta: Kencana, 2017), h. 333.

3) Perumuskan Tujuan pembelajaran pada kurikulum pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan. Dapat dirincikan sebagai berikut:
    a) Capaian komptensi lulusan pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
    b) Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam merumuskan tujuan pembelajaran pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
4) Penetapan Isi dan prosedur ajar pada kurikulum pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
    a) Isi kurikulum pondok terkait dengan pembelajaran yang diajarkan di pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
    b) Pelaksanaan isi kurikulum pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Darul Istiqamah Barabai, dan Ibnu Mas'ud Kandangan.
5) Merancang Proses/strategi belajar-mengajar pada pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.

6) Prosedur dan Sistem Evaluasi kurikulum pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan. Seperti menentukan pendidikan yang diutamakan serta penentuan Kriteria Ketuntasan Minimum oleh Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
7) Pelaksanaan pengorganisasian komponen kurikulum pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
8) Penerapan konsep dan ide kurikulum pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
9) Pengembangan Implemntasi kurikulum (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran) pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan disetiap tingkat lembaga baik Madrasah Aliyah (MA) ataupun Madrasah Tsanawiyah (MTs).

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok meliputi gambaran umum lokasi penelitian terkini baik secara geografis maupun demografis. Adapun data penunjang dalam penelitian ini yaitu:

1) Sejarah Pondok Pesantren

2) Letak Geografis
3) Struktur Organisasi Pondok Pesantren
4) Dokumen Pondok Pesantren
5) Jumlah Pendidik dan pembagian tugas mengajar
6) Jumlah Santri/wati

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data disebutkan di atas meliputi:

a. Informan

Informan adalah orang yang banyak mengetahui (*knowledgible people*) terkait fokus penelitian atau siapa saja yang dapat memberikan informasi kepada peneliti melalui proses wawancara. Informan terbagi menjadi dua, yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah pihak-pihak yang memberikan informasi paling penting dalam penelitian, sedang informan pendukung adalah pihak-pihak yang memberikan infomasi pelengkap. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan yang meliputi pimpinan pondok pesantren, dewan guru/asatidzat, staf administrasi, termasuk santriwati pondok pesantren.

b. Dokumenter

Dokumenter atau dokumentasi adalah semua hal yang bersifat dokumen. Dokumen bisa berbentuk foto, denah, struktur, dan lain sebagainya yang berisi informasi mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari arsip daerah, tokoh agama maupun objek yang diteliti. Dokumenter digunakan dalam rangka mencari data terkait struktur dan implementasi kurikulum di tiga pondok pesantren yang menjadi tempat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mempermudah berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interkasi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam mengumpulkan data pada penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Dengan observasi, peneliti dapat lebih mudah mengolah informasi yang ada bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diperdiksi terlebih dahulu.

Dalam observasi penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur, artinya peneliti melakukan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, serta dimana

tempatnya.[5] Peneliti melakukan observasi langsung dengan melaksanakan pengamatan dan pencatatan terhadap objek ditempat penelitian. Saat observasi, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh, juga melakukan pengamatan dan observasi terhadap struktur dan implementasi kurikulum yang meliputi tujuan pembelajaran, penentuan metode, media, dan isi/bahan pembelajaran, proses belajar mengajar sampai dengan evaluasi pembelajaran ataupun evaluasi kurikulum secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini juga, peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan karena posisi peneliti sebatas sebagai pengamat dalam objek penelitian, bukan orang yang terlibat langsung dalam objek penelitian. Peneliti mengamati seluruh kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan struktur dan implementasi kurikulum pondok pesantren.

Pada tahap observasi ini peneliti memulai dengan observasi yang sifatnya menggambarkan secara umum kondisi sosial yang ada pada pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan. Kemudian secara lebih fokus, peneliti mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan struktur dan implementasi kurikulum pondok pesantren yang meliputi tujuan pembelajaran, isi/bahan ajar, proses belajar-mengajar sampai dengan evaluasi pembelajaran ataupun evaluasi kurikulum secara keseluruhan.

[5] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 204.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dalam proses wawancara dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan secara langsung melalui proses percakapan yang berbentuk tanya jawab.[6]

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penelitian yakni pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan, selaku informan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Kepala pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
b. Wakil Kurikulum pondok pessantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
c. Dewan guru selaku koordinator penyusun materi pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
d. Dewan guru selaku tenaga pendidik di pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.
e. Santriwati selaku peserta didik di pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.

[6] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), h. 65.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam, dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan, transkip, autobiografi, buku, surat, koran, majalah, kliping, prasasti, leger nilai, aganda dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa kaset rekaman, film, mikrofilm, foto, dan lain-lain.[7] Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di perpustakaan, situs web, maupun arsip daerah yang berkaitan tentang:

a. Letak Geografis
b. Struktur Organisasi Pondok Pesantren
c. Jumlah Pendidik
d. Jumlah Santri/wati
e. Keagamaan
f. Kultur dan Sosial Budaya

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data yang terkait dengan permasalahan diatas terkumpul, kemudian data-data tersebut dianalisis. Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam mengolah data mengacu kepada teori yang dikemukan oleh Miles dan Huberman yaitu *data reduction* (reduksi

[7] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjamasin: Antasari Press, 2011), h. 85.

data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (verfikasi).[8] Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan yakni setelah pengumpulan data selesai.

Analisis data dalam penelitian pada tiga pondok Pesantren yakni Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud, dan Ibnu Atha'ilah Kandangan dimulai sejak sebelum terjun ke tempat penelitian, observasi, saat di tempat penelitian, dan sesudah selesai di tempat penelitian. Setelah data terkumpu, maka penulis menggunakan teknik yang disebutkan diatas, berikut rinciannya:

1. *Data Reduction* atau reduksi Data

   Kegiatan melakukan seleksi dan penyederhanaan semua data, meliputi data hasil observasi dan catatan lapangan tentang kegiatan kurikulum. reduksi data dilakukan mulai awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian agar mendapat kesimpulan yang akurat.

2. *Data Display* atau Penyajian Data

   Saat melaksanakan penyajian data dilakukan dengan cara menyusun hasil reduksi berupa kesimpulan informasi yang telah diperoleh secara naratif, yakni diuraikan dengan kalimat verbal sehingga dapat menjadi kesimpulan serta tindakan lanjutannya.

3. *Conclusion Drawing* atau Menarik Kesimpulan dan Verfikasi

[8] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 142.

Menarik kesimpulan adalah adalah memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dari yang telah didapatkan. Kegiatan ini meliputi pencarian makna dara beserta penjelasannya, sedangkan tindakan verifikasi data adalah kegiatan menguji kebenaran data serta kecocokan makna dari lapangan untuk mencapai kesimpulan.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara memastikan keabsahan data yang diperoleh hingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya oleh semua pihak. Peneliti mencocokan data yang ada di pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan, serta membandingkan hasil wawancara, observasi, dan membandingkan hasil informasi dan hasil wawancara, observasi, dan membandingkan hasil informasi dengan dokumentasi yang berkaitan dengan tahapan tujuan pembelajara, isi/bahan ajar, metode dan strategi belajar-mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

Data yang telah ditemukan dan ditulis maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.[9] Metode triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik triangluasi sumber dan triangulasi metode. Dalam

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 366-378.

metode triangulasi sumber, peneliti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang telah diperoleh melalui proses wawancara kepala pondok pesantren, wakil kepala kurikulum pondok pesantren, tenaga pendidik, dan santri/wati serta melakukan observasi untuk mencari dokumen-dokumen yang tertulis meliputi profil pondok pesantren, struktur organisasi kurikulum pondok pesantren, dan struktur kurikulum pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.

Peneliti juga menggunakan triangulasi metode yakni dengan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumer data dengan metode tidak sama. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang ada dipondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan.